



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 10 MARET 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI



Perbaikan Jalan Lingkar Timur Ditargetkan Selesai Minggu

Wakil Bupati Minta Awasi Truk Besar yang Melintas

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo mulai menanganai kerusakan Jalan Lingkar Timur. Perbaikan akses itu akan selesai Minggu (15/3). Setelah perbaikan, pemkab berencana melakukan penertiban kendaraan bermotor besar yang melintas. Perbaikan dikerjakan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU-BMSDA) Sidoarjo. Pengerjaan dimulai dari Selatan ke utara. Selain itu, intensitas hujan yang tinggi juga menjadi tantangan perbaikan. Kepala DPU-BMSDA Sidoarjo M. Mahmud mengatakan, pengerjaan telah mencapai lebih dari dua kilometer dari total sekitar delapan kilometer ruas jalan yang direhab. "Semua titik jalan berhalangan di sepanjang ruas tersebut akan dituntai," kata Mahmud. Mantan Asisten II Pemkab Sidoarjo itu menjelaskan, perbaikan di Lingkar Timur diawali dengan pembongkaran lapisan aspal lama terlebih dahulu. Setelah itu ada penambatan dengan material hotmix. "Bukan semen, tapi perbaiki dengan penambatan," katanya.



TUTUP SEBAGIAN Perbaikan Jalan Lingkar Timur mencapai lebih dari 2 kilometer kemarin (9/3). Pemkab akan menertibkan truk dengan motor berhalangan.



Betonisasi Tahap Kedua Dianggarkan Rp 84 Miliar

WABUP Sidoarjo Mimik idayana memastikan jika seluruh Jalan Lingkar Timur bakal di beton. Dia mengusulkan bantuan anggaran ke pemerintah pusat guna melanjutkan program betonisasi tahap dua. Betonisasi tersebut direncanakan akan mencakup panjang 1 kilometer yakni dari Prangin hingga Mal Pelayanan Publik (MPP).

Saya sudah mengusulkan betonisasi dilanjutkan. Insya Allah untuk tahap dua direalisasikan tahun ini," kata Mimik.

Menurut Mimik, betonisasi jalan memerlukan biaya tak sedikit. Anggarannya mencapai Rp 84 miliar. "Saya sudah mengusulkan bantuan anggaran ke pemerintah pusat guna melanjutkan program betonisasi tahap dua. Betonisasi tersebut direncanakan akan mencakup panjang 1 kilometer yakni dari Prangin hingga Mal Pelayanan Publik (MPP)."

Puspenerbal



Danpuspenerbal Laksda TNI Bayu Alisyahbana dalam panen raya padi di Sedati Minggu (9/3/26).

Panen Raya Padi di Sedati

SIDOARJO - Pusat Penerbangan TNI Angkatan Laut (Puspenerbal) menggelar panen raya padi di lahan produktif seluas dua hektare di wilayah Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Senin (9/3/26). Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan terhadap program ketahanan pangan nasional yang menjadi bagian dari Asta Cita Presiden RI.

Komandan Puspenerbal, Laksda TNI Bayu Alisyahbana, menyampaikan bahwa kegiatan panen raya tersebut merupakan langkah nyata Puspenerbal dalam memanfaatkan lahan yang ada untuk mendukung kemandirian pangan.

Dari lahan seluas dua hektare tersebut, hasil panen diperkirakan mencapai sekitar enam ton gabah. Menurutnya, pemanfaatan lahan secara optimal dapat menjadi salah satu pilar pendukung kedaulatan pangan nasional.



Bus Trans Jatim yang diduga ugal-ugalan di Sidoarjo.

Video sebuah bus Trans Jatim yang diduga melaju ugal-ugalan di wilayah Sidoarjo viral di media sosial. Dalam rekaman tersebut, bus terlihat melintas di sekitar Bundaran TPI dan diduga melanggar marka jalan hingga memicu perhatian warganet.

Aksi pengemudi bus itu pun langsung mendapat respons dari petugas kepolisian yang berada di lokasi. Anggota Sat Lantas Polresta Sidoarjo yang sedang bertugas melakukan pengaturan lalu lintas segera menegur sopir bus tersebut.

Ugal-ugalan, Sopir Bus Trans Jatim Ditegur Polisi Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Video sebuah bus Trans Jatim yang diduga melaju ugal-ugalan di wilayah Sidoarjo viral di media sosial. Dalam rekaman tersebut, bus terlihat melintas di sekitar Bundaran TPI dan diduga melanggar marka jalan hingga memicu perhatian warganet.

Aksi pengemudi bus itu pun langsung mendapat respons dari petugas kepolisian yang berada di lokasi. Anggota Sat Lantas Polresta Sidoarjo yang sedang bertugas melakukan pengaturan lalu lintas segera menegur sopir bus tersebut.

Karangan Bunga Kritik Hiasi DPRD Sidoarjo

SIDOARJO - Sebuah karangan bunga bertema 'Karya Cipta Berbunga' menghiasi ruang sidang DPRD Kabupaten Sidoarjo, Senin (9/3/26). Karangan tersebut menghiasi dinding ruang sidang DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Karangan bunga yang menghiasi ruang sidang DPRD Kabupaten Sidoarjo bertema 'Karya Cipta Berbunga'. Karangan tersebut menghiasi dinding ruang sidang DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Karangan bunga yang menghiasi ruang sidang DPRD Kabupaten Sidoarjo bertema 'Karya Cipta Berbunga'. Karangan tersebut menghiasi dinding ruang sidang DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Klarifikasi Sekda, DPRD Soroti Acara Bukber Kepala OPD di Surabaya

Terkesan Pamer Kemewahan

SIDOARJO - Agenda rapat koordinasi dan buka puasa bersama jajaran kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo menuai kritikan. DPRD menilai kegiatan yang digelar di Mahabharata Palace Graha Unesa itu kurang tepat karena digelar saat tingginya keluhan warga soal jalan rusak.

Menurutnya, momentum pelaksanaannya kurang pas dengan kondisi masyarakat Sidoarjo yang saat ini banyak mengeluh terkait jalan rusak. "Ini harus menjadi evaluasi bagi sekda dan kepala OPD. Acara kedinasan harus dipertimbangkan secara matang sebelum dilaksanakan," kata Rizza. Tidak saja lokasi. Konsepnya juga harus dimatangkan agar tidak menimbulkan polemik di tengah masyarakat. Rizza menilai pemerintah daerah saat ini perlu lebih fokus pada penyelesaian persoalan yang menjadi keluhan warga. Terutama terkait perbaikan infrastruktur jalan yang banyak dikeluhkan masyarakat. Saat dikonfirmasi, Sekretaris Daerah Sidoarjo Penny Aripudawati belum memberikan tanggapan. Pesan melalui whatsapp juga belum dibalas. (ful/hen)

Ini harus menjadi evaluasi bagi sekda dan kepala OPD. Acara kedinasan harus dipertimbangkan secara matang sebelum dilaksanakan."



Rizza Ali Faizin
Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo

ROBOH: Kanopi rumah milik Yunus, warga Tanggulangin, ambruk setelah diterjang angin Minggu (8/3).

Angin Kencang Terjang Tiga Rumah di Tanggulangin

SIDOARJO - Angin kencang disertai hujan deras melanda Desa Banjarasri, Kecamatan Tanggulangin, Minggu (8/3) sore. Kejadian itu mengakibatkan tiga rumah di wilayah tersebut rusak.

Rumah yang mengalami kerusakan berat milik Siti Mutomimah. Atap yang terbuat dari baja ringan itu terbang diterjang angin. Saat

Angin kencang disertai hujan deras melanda Desa Banjarasri, Kecamatan Tanggulangin, Minggu (8/3) sore. Kejadian itu mengakibatkan tiga rumah di wilayah tersebut rusak.

Rumah yang mengalami kerusakan berat milik Siti Mutomimah. Atap yang terbuat dari baja ringan itu terbang diterjang angin. Saat

Angin kencang disertai hujan deras melanda Desa Banjarasri, Kecamatan Tanggulangin, Minggu (8/3) sore. Kejadian itu mengakibatkan tiga rumah di wilayah tersebut rusak.

Rumah yang mengalami kerusakan berat milik Siti Mutomimah. Atap yang terbuat dari baja ringan itu terbang diterjang angin. Saat

Angin kencang disertai hujan deras melanda Desa Banjarasri, Kecamatan Tanggulangin, Minggu (8/3) sore. Kejadian itu mengakibatkan tiga rumah di wilayah tersebut rusak.

Rumah yang mengalami kerusakan berat milik Siti Mutomimah. Atap yang terbuat dari baja ringan itu terbang diterjang angin. Saat



Bupati Sidoarjo Subandi saat mengunjungi RTLH di Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo, Minggu.

Pemkab Sidoarjo Pastikan Warga tak Mampu Dapat Renovasi RTLH

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan sejumlah warga kurang mampu di wilayah Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, mendapatkan program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

A da empat RTLH milik rumah warga di wilayah Kecamatan Balongbendo yang kondisinya dinilai perlu segera mendapatkan perbaikan," kata Bupati Sidoarjo Subandi di Sidoarjo, Minggu.

Menurutnya, perbaikan keempat Rumah Tidak Layak Huni di wilayah tersebut akan segera dimulai pada bulan April mendatang atau setelah

hari Raya Idul Fitri 1447 H. Subandi menjelaskan bahwa dari tinjauannya di lapangan, ia menilai sebagian besar rumah warga masih menggunakan atap bambu yang sudah lapuk, dinding yang mulai ruyuh, serta lantai rumah yang tidak lagi layak. Kondisi tersebut dinilai berbahaya berpotensi membahayakan keselamatan penghuni sehingga perlu segera dilakukan perbaikan. "Perkab Sidoarjo melalui Dinas Sosial (Dinsos) dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo akan segera melakukan perbaikan pada bagian atap, lantai hingga dinding rumah yang sudah mulai keropos agar keluarga penerima manfaat dapat

tinggal dengan aman dan nyaman," kata Subandi. Ia menambahkan program renovasi rumah tersebut dinilai sejalan dengan arahan pemerintah pusat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi warga kurang mampu serta memastikan seluruh masyarakat Sidoarjo dapat tinggal di rumah yang aman, sehat, dan layak huni. Sementara itu para keluarga penerima manfaat menyatakan rasa syukur kepada Pemkab Sidoarjo dan Baznas Sidoarjo atas perbaikan RTLH tersebut. Mereka berharap ke depannya dapat segera menempati rumah yang telah direnovasi tersebut demi kehidupan yang nyaman dan layak. (ant/ru)



Panen Raya Padi di Sedati

SIDOARJO - Pusat Penerbangan TNI Angkatan Laut (Puspenerbal) menggelar panen raya padi di lahan produktif seluas dua hektare di wilayah Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Senin (9/3/26). Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan terhadap program ketahanan pangan nasional yang menjadi bagian dari Asta Cita Presiden RI.



Karangan Bunga Kritik Hiasi DPRD Sidoarjo

SIDOARJO - Sebuah karangan bunga bertema 'Karya Cipta Berbunga' menghiasi ruang sidang DPRD Kabupaten Sidoarjo, Senin (9/3/26). Karangan tersebut menghiasi dinding ruang sidang DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Dinas Perikanan Sidoarjo Imbau Masyarakat Gemar Mengonsumsi Ikan

Sidoarjo, Bhirawa

Program Gerakan Makan Ikan (Gemarikan) menjadi program utama Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo setiap tahun, agar konsumsi makan ikan di tengah masyarakat Sidoarjo bisa meningkat.

“Kami terus mendorong masyarakat di Kabupaten Sidoarjo untuk selalu meningkatkan konsumsi makan ikan, sebagai salah satu sumber protein, yang sehat, bergizi, dan terjangkau,” komentar Kepala Bidang Bina Usaha Perikanan Dinas Perikanan Sidoarjo, Dika Gunawan Siswan-toro SPi MT, Senin (9/3) kemarin, saat dikonfirmasi.

Dengan rutin mengonsumsi ikan, baik darat maupun laut, lanjut Dika, masyarakat di Kabupaten Sidoarjo diharapkan akan bisa menjadi sehat, kuat dan cerdas. Sebagaimana yang ditarget, pada tahun 2045 nanti, bisa terwujud generasi emas.

Bila masyarakat rutin mengonsumsi ikan, lanjut Dika tentu saja sektor perikanan akan bisa menjadi salah satu pilar ketahanan pangan nasional, juga bisa ber-



Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo yang berdampak pada peningkatan perekonomian di Kabupaten Sidoarjo.

Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo, kata Dika, pada awal-awal tahun 2026 ini sudah melakukan pelatihan budidaya ikan kepada masyarakat.

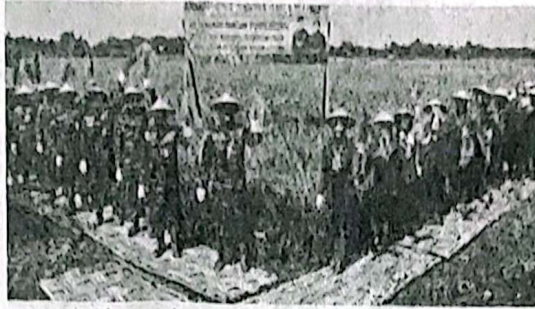
Selanjutnya juga akan memberikan kelengkapan budidaya, seperti benih ikan berkualitas dan kolam fiber yang memiliki daya tahan hingga 12 tahun.

“Mereka tinggal menjalankan

berada di jalan Sultan Agung No. 28 Sidoarjo. budidaya saja,” kata Dika. Hasil pelatihan, kata Dika, tentu saja akan dilakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev). Untuk memastikan kelayakan dan kontinuitas kegiatan budidaya ikan tersebut.

“Jika terpantau tidak ada kegiatan budidaya selama satu tahun lamanya, maka bantuan peralatan budidaya akan kita tarik dan kita berikan kepada calon pembudidaya yang baru,” ujarnya. [kus.mg6.dre]

mg6/bhirawa



DUTA/LOETFI

Dan puspenerbal Laksda TNI Bayu Alisyahbana dalam panen raya padi di Sedati Minggu (9/3/26).

Panen Raya Padi di Sedati

SIDOARJO - Pusat Penerbangan TNI Angkatan Laut (Puspenerbal) menggelar panen raya padi di lahan produktif seluas dua hektare di wilayah Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Senin (9/3/26). Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan terhadap program ketahanan pangan nasional yang menjadi bagian dari Asta Cita Presiden RI.

Komandan Puspenerbal, Laksda TNI Bayu Alisyahbana, menyampaikan bahwa kegiatan panen raya tersebut merupakan langkah nyata Puspenerbal dalam memanfaatkan lahan yang ada untuk mendukung kemandirian pangan.

Dari lahan seluas dua hektare tersebut, hasil panen diperkirakan mencapai sekitar enam ton gabah. Menurutnya, pemanfaatan lahan secara optimal dapat menjadi salah satu pilar pendukung kedaulatan pangan nasional.

Varietas padi yang dipanen terdiri dari jenis Ciherang, Inpari 32, dan Mustajab. Beras hasil panen dari wilayah Sedati selama ini dikenal memiliki kualitas yang baik serta tekstur yang disukai masyarakat.

Seluruh hasil panen nantinya akan diproses dan didistribusikan melalui Primkopal Juanda.

"Prioritas penyaluran diperuntukkan bagi kebutuhan pangan prajurit, pegawai negeri sipil, serta masyarakat di sekitar wilayah Juanda dengan harga yang tetap terjangkau," ujar Jenderal bintang dua dipundak tersebut.

Melalui kegiatan ini, Puspenerbal berkomitmen terus mengoptimalkan pemanfaatan lahan guna mendukung keberlanjutan sektor pertanian nasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga besar TNI Angkatan Laut dan masyarakat sekitar," tutupnya. • Loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Aktivis Soroti Peran Wakil Rakyat Kurang Responsif

Puspenerbal



Dampuspenerbal Laksda TNI Bayu Ajiyabana dalam panen raya padi di Sedati Minggu (9/3/26).

Panen Raya Padi di Sedati

SIDOARJO - Pusat Penerbangan TNI Angkatan Laut (Puspenerbal) menggelar panen raya padi di lahan produktif seluas dua hektare di wilayah Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Senin (9/3/26). Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan terhadap program ketahanan pangan nasional yang menjadi bagian dari Asta Cita Presiden RI.

Komandan Puspenerbal, Laksda TNI Bayu Ajiyabana, menyampaikan bahwa kegiatan panen raya tersebut merupakan langkah nyata Puspenerbal dalam memanfaatkan lahan yang ada untuk mendukung kemandirian pangan.

Dari lahan seluas dua hektare tersebut, hasil panen diperkirakan mencapai sekitar enam ton gabah. Menurutnya, pemanfaatan lahan secara optimal dapat menjadi salah satu pilar pendukung kedaulatan pangan nasional.

Varietas padi yang dipanen terdiri dari jenis...

Karangan Bunga Kritik Hiasi DPRD Sidoarjo

SIDOARJO - Sejumlah karangan bunga berjejer di halaman Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, Senin (9/3/26). Kiriman tersebut menjadi simbol kritik dan perhatian publik terhadap kinerja para wakil rakyat, terutama terkait dinamika hubungan antara pimpinan daerah dan wakil kepala daerah yang belakangan menjadi sorotan masyarakat.

Karangan bunga yang terpasang di sekitar gedung dewan itu menarik perhatian warga serta pengguna jalan yang melintas. Aksi simbolik tersebut dinilai sebagai bentuk penyampaian aspirasi secara damai sekaligus pengingat agar DPRD tetap peka terhadap suara masyarakat.

Presidium Aliansi Peduli Sidoarjo yang juga dikenal dengan Laskar Jenggolo, Bramada Pratama Putra, S.H., CPLA, mempertanyakan peran aktif DPRD dalam merespons persoalan yang berkembang di tengah masyarakat. Menurutnya, lembaga legislatif memiliki tanggung jawab moral dan politik untuk menjaga stabilitas pemerintahan daerah serta memberikan penjelasan kepada publik.

Ia menilai situasi yang berkembang membutuhkan langkah kon-

ret agar polemik yang terjadi tidak berlanjut di tengah masyarakat. Meski demikian, Bramada juga tidak menutup kemungkinan dinamika yang terjadi merupakan bagian dari dinamika politik.

"DPRD sebagai representasi masyarakat seharusnya hadir memberikan penjelasan serta solusi atas persoalan yang berkembang. Jangan sampai masyarakat menilai tidak ada langkah nyata dalam menyelesaikan masalah," ujarnya.

Sementara itu, terpisah, Toan, pembina Ormas KORAK (Komunitas Rakyat Anti Korupsi), kepada Duta Masyarakat (duta.co) mengaku kecewa terhadap sikap DPRD Sidoarjo yang dinilai kurang responsif.

"Kami kecewa dan jengkel atas kurangnya respons serta inisiatif dari DPRD Sidoarjo. Mereka adalah perwakilan rakyat, tetapi nyatanya tidak mewakili suara rakyat. Maka hari ini kami kirimkan bunga duka cita sebagai simbol matinya nurani di gedung dewan," ujarnya.

Ia juga menyinggung isu yang berkembang terkait tuduhan adanya aliran dana kepada organisasi masyarakat dalam aksi demonstrasi yang menuntut adanya islah antara



Puluhan karangan bunga berisi kritik terhadap DPRD Sidoarjo terpasang di depan Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, Senin (9/3/26).

bupati dan wakil bupati.

"Termasuk terkait fitnah yang mencuat bahwa per organisasi mendapatkan dana Rp60 juta untuk aksi demo menuntut islah bupati dan wakil bupati," pungkasnya.

Berdasarkan pantauan di lokasi, sejumlah karangan bunga memuat pesan bernada kritik sosial. Di antaranya bertuliskan, "Turut Berduka Cita atas Meninggalnya Demokrasi di Negeri Ini, Khususnya di DPRD Sidoarjo" serta "DPRD Sidoarjo Gagal Menjadi Wakil Rakyat."

Bahkan terdapat pesan yang lebih ekstrem berbunyi, "Selamat dan Sukses '18 Miliar Berhasil Membuat DPRD Cangkeme Njegidek Kupinge Dublek."

Tulisan-tulisan tersebut dinilai sebagai simbol kekecewaan sebagian elemen masyarakat terhadap fungsi pengawasan dan representasi DPRD yang dianggap belum berjalan optimal.

Massa aksi Aliansi Peduli Sidoarjo atau Laskar Jenggolo sendiri merupakan gabungan dari 13 organisasi

masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang selama ini aktif menjalankan fungsi kontrol sosial di daerah. Di antaranya terdiri dari Madas Nusantara, LSM LIRA, GRIB Jaya, LMPP, GMBI, PBB, KORAK, ALAS, GMPI, FPPI, serta sejumlah organisasi lainnya yang tergabung dalam aliansi tersebut.

Hingga berita ini dimuat, Ketua DPRD Kab.Sidoarjo Abdillah Nashid saat dikonfirmasi melalui pesan WhatsApp belum membalas konfirmasi Duta Masyarakat (duta.co). • Loe





Bupati Sidoarjo Subandi saat mengunjungi RTLH di Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo, Minggu.

Pemkab Sidoarjo Pastikan Warga tak Mampu Dapat Renovasi RTLH

Sidoarjo – HARIAN BANGSA
Pemerintah Kabupaten
(Pemkab) Sidoarjo
memastikan sejumlah warga
kurang mampu di wilayah
Kecamatan Balongbendo,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa
Timur, mendapatkan
program renovasi Rumah
Tidak Layak Huni (RTLH).

Ada empat RTLH milik rumah warga di wilayah Kecamatan Balongbendo yang kondisinya dinilai perlu segera mendapatkan perbaikan,” kata Bupati Sidoarjo Subandi di Sidoarjo, Minggu.

Menurutnya, perbaikan keempat Rumah Tidak Layak Huni di wilayah tersebut akan segera dimulai pada bulan April mendatang atau setelah

hari Raya Idul Fitri 1447 H.

Subandi menjelaskan bahwa dari tinjauannya di lapangan, ia menilai sebagian besar rumah warga masih menggunakan atap bambu yang sudah lapuk, dinding yang mulai rapuh, serta lantai rumah yang tidak lagi layak.

Kondisi tersebut dinilai berpotensi membahayakan keselamatan penghuni sehingga perlu segera dilakukan perbaikan.

“Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Sosial (Dinsos) dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo akan segera melakukan perbaikan pada bagian atap, lantai hingga dinding rumah yang sudah mulai keropos agar keluarga penerima manfaat dapat

tinggal dengan aman dan nyaman,” kata Subandi.

Ia menambahkan program renovasi rumah tersebut dinilai sejalan dengan arahan pemerintah pusat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi warga kurang mampu serta memastikan seluruh masyarakat Sidoarjo dapat tinggal di rumah yang aman, sehat, dan layak huni.

Sementara itu para keluarga penerima manfaat menyatakan rasa syukur kepada Pemkab Sidoarjo dan Baznas Sidoarjo atas perbaikan RTLH tersebut. Mereka berharap ke depannya dapat segera menempati rumah yang telah direnovasi tersebut demi kehidupan yang nyaman dan layak. (ant/rus)



Bus Trans Jatim yang diduga ugal-ugalan di Sidoarjo.

Ugal-ugalan, Sopir Bus Trans Jatim Ditegur Polisi Sidoarjo

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Video sebuah bus Trans Jatim yang diduga melaju ugal-ugalan di wilayah Sidoarjo viral di media sosial. Dalam rekaman tersebut, bus terlihat melintas di sekitar Bundaran TPI dan diduga melanggar marka jalan hingga memicu perhatian warganet.

Aksi pengemudi bus itu pun langsung mendapat respons dari petugas kepolisian yang berada di lokasi. Anggota Satlantas Polresta Sidoarjo yang sedang bertugas melakukan pengaturan lalu lintas segera menegur sopir bus tersebut.

Kasat Lantas Polresta Sidoarjo AKP Yudhi Anugrah Putra mengatakan, peneguran dilakukan oleh anggota Patwal yang saat itu berada di lokasi kejadian.

“Anggota kami, Briptu David Wildan Mubarak Patwal 403, kemarin sudah menegur bus Trans Jatim bernopol W 7032 Y karena melanggar marka jalan tidak terputus di sekitar Bundaran TPI,” ujar Yudhi, Minggu (8/3/2026). Bus yang terekam dalam video tersebut diketahui merupakan armada Trans Jatim koridor 1 dengan nomor bus 38.

Menurut Yudhi, peneguran dilakukan secara langsung di lapangan karena tindakan pengemudi dinilai berpotensi membahayakan pengguna jalan lainnya. “Karena oleh anggota dianggap bus itu membahayakan pengguna jalan lain, maka secara spontan anggota Patwal mengingatkan pengemudi agar mengemudikan bus dengan baik dan tidak membahayakan pengendara lain,” jelasnya. (md/rus)

Perbaiki Jalan Lingkar Timur Ditargetkan Selesai Minggu

Wakil Bupati Minta Awasi Truk Besar yang Melintas

SIDOARJO- Pemkab Sidoarjo mulai menangani kerusakan Jalan Lingkar Timur. Perbaikan akses Buduran-Candi itu ditargetkan selesai Minggu (15/3). Setelah memperbaiki, Pemkab berencana melakukan penertiban kendaraan bertolase besar yang melintas.

Perbaikan dikerjakan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo. Pengerjaan dimulai dari Selatan ke utara. Selain kendaraan, intensitas hujan yang tinggi juga menjadi tantangan perbaikan.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo M. Makhmud mengatakan, pengerjaan telah mencapai lebih dari dua kilometer dari total sekitar delapan kilometer ruas jalan yang direhab. "Semua titik jalan berlubang di sepanjang ruas tersebut akan ditutup," kata Makhmud.

Mantan Asisten II Pemkab Sidoarjo itu menjelaskan, perbaikan di lingkaran timur diawali dengan pembongkaran lapisan aspal lama terlebih dahulu. Setelah itu ada penambalan dengan material hotmix. "Bukan overlay. Sementara, kami perbaiki dengan penambalan," katanya.

Perbanyak Rambu

Terkait tingginya kerusakan, Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik meminta ada



TUTUP SEBAGIAN: Perbaikan Jalan Lingkar Timur mencapai lebih dari 2 kilometer kemarin (9/3). Pemkab akan menertibkan truk dengan muatan berlebihan.

pengawasan terkait angkutan yang melintas. Aturan terkait kelas jalan perlu dipertegas. Tujuannya agar jalan raya tidak cepat rusak setelah dilintasi truk besar.

"Kami mengusulkan pe-

masangan rambu untuk menegaskan kelas jalan," kata Mimik. Dia meminta upaya perbaikan jalan dilakukan siang dan malam. "Selain kondisi jalan, masalah drainase juga mendapat perhatian," katanya. (eza/hen)



Saya sudah mengusulkan betonisasi dilanjutkan. Insya Allah untuk tahap dua direalisasikan tahun ini."

Mimik Idayana
Wakil Bupati Sidoarjo

BETONISASI LINGKAR TIMUR TAHAP KEDUA

Proyek digarap mulai Prasung sampai MPP

Panjangnya 4 kilometer

Sumber: Pemkab Sidoarjo

Anggaran yang disiapkan Rp 84 M

Betonisasi Tahap Kedua Dianggarkan Rp 84 Miliar

WABUP Sidoarjo Mimik Idayana memastikan jika seluruh Jalan Lingkar Timur bakal dibeton. Dia mengusulkan bantuan anggaran ke pemerintah pusat guna melanjutkan program betonisasi tahap dua. Betonisasi tersebut direncanakan akan mencakup panjang 4 kilometer yakni dari Prasung hingga Mal Pelayanan Publik (MPP).

Menurut Mimik, betonisasi jalan memerlukan biaya tak sedikit. Anggarannya mencapai Rp 84 miliar. "Saya sudah mengusulkan betonisasi dilanjutkan. Insya Allah betonisasi tahap dua direalisasikan tahun ini," kata Mimik.

Untuk sisanya yakni MPP sampai traffic light Candi, Mimik menjelaskan jika hal itu juga sudah disampaikan ke pemerintah pusat. Beto-

nisasi tahap tiga rencananya digarap 2027. Selesaiannya tahap tiga, maka seluruh Jalan Lingkar Timur bisa dilewati secara mulus.

Menurut Mimik, Pemkab berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Jalan Lingkar Timur. Sebab jalur itu juga menjadi akses industri. Sehingga, jalan harus diperkuat agar tak mudah rusak. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ROBOH: Kanopi rumah milik Yunus, warga Tanggulangin, ambruk setelah diterjang angin Minggu (8/3).

Angin Kencang Terjang Tiga Rumah di Tanggulangin

SIDOARJO- Angin kencang disertai hujan deras melanda Desa Banjarasri, Kecamatan Tanggulangin, Minggu (8/3) sore. Kejadian itu mengakibatkan tiga rumah di wilayah tersebut rusak.

Rumah yang mengalami kerusakan berat milik Siti Mutomimah. Atap yang terbuat dari baja ringan itu terbang diterjang angin. Saat kejadian, Siti sempat mengikat atap ke pagar tembok. "Saya panik dan berusaha menahan atap dengan tali. Namun tak kuat," katanya.

Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano mengatakan bahwa timnya langsung turun ke lokasi saat kejadian. Dari sore hingga jam 9 malam pihaknya melakukan penurunan baja ringan yang tersangkut di atap rumah. Selain itu, petugas juga membersihkan puing-puing yang berserakan.

Selain di Tanggulangin, angin kencang juga terjadi di Desa Suko, Sukodono. Terdapat satu rumah yang mengalami kerusakan ringan. BPBD menyalurkan satu terpal untuk bantuan darurat. "Kami juga berkoordinasi dengan pihak desa, TNI dan Polri untuk memastikan warga dalam keadaan aman," pungkas Sabino. (ful/hen)

Jawa Pos

Klarifikasi Sekda, DPRD Soroti Acara Bukber Kepala OPD di Surabaya

Terkesan Pamer Kemewahan

SIDOARJO- Agenda rapat koordinasi dan buka puasa bersama jajaran kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo menuai kritikan. DPRD menilai kegiatan yang digelar di Mahabarata Palace Graha Unesa itu kurang tepat karena digelar saat tingginya keluhan warga soal jalan rusak.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Rizza Ali Faizin mengaku sudah melakukan klarifikasi. Dia telah mendapat penjelasan bahwa kegiatan tersebut tidak menggunakan APBD. "Kalau keterangan dari sekda, kegiatan sudah direncanakan sejak lama dan biaya non APBD," katanya. Meski begitu, Rizza mengakui sudah menegur sekda.

Menurutnya, momentum pelaksanaannya kurang pas dengan kondisi masyarakat Sidoarjo yang saat ini banyak mengeluh terkait jalan rusak. "Ini harus menjadi evaluasi bagi sekda dan kepala OPD. Acara kedinasan harus dipertimbangkan secara matang sebelum dilaksanakan," kata Rizza. Tidak saja lokasi. Konsepnya juga harus dimatangkan agar tidak menimbulkan polemik di tengah masyarakat.

Rizza menilai pemerintah daerah saat ini perlu lebih fokus pada penyelesaian persoalan yang menjadi keluhan warga. Terutama terkait perbaikan infrastruktur jalan yang banyak dikeluhkan masyarakat.

Saat dikonfirmasi, Sekretaris Daerah Sidoarjo Fenny Apridawati belum memberikan tanggapan. Pesan melalui whatsapp juga belum dibalas. (ful/hen)

Ini harus menjadi evaluasi bagi sekda dan kepala OPD. Acara kedinasan harus dipertimbangkan secara matang sebelum dilaksanakan."

Rizza Ali Faizin
Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo



ABAIKAN LARANGAN: Bus ngetem di depan Terminal Purabaya menghambat arus lalu lintas menuju bundaran Waru.

Polisi Bakal Tilang Sopir Bus yang Ngetem Depan Terminal

Cegah Macet Gedangan-Waru

SIDOARJO-Setelah memberikan imbauan dan sosialisasi, polisi bakal bertindak tegas terhadap sopir bus yang ngetem di depan akses keluar bus antarkota di Terminal Purabaya. Jika masih nekat menaikkan penumpang, sopir bus akan langsung ditilang.

Kemacetan di kawasan tersebut masih terjadi hingga kemarin (9/3) pagi. Sejak pukul 06.00, antrean kendaraan mengular hingga kawasan Pasmal Gedangan sepanjang empat kilometer. Memasuki siang hari, kepadatan lalu

lintas masih terjadi dari Flyover Djuanda hingga mendekati pintu keluar terminal sisi utara.

Kasatlantas Polresta Sidoarjo AKP Yudhi Anugrah Putera menegaskan, pihaknya tidak lagi sekadar memberikan imbauan. Sopir bus yang kedapatan ngetem dan memicu kemacetan akan langsung ditilang di tempat. "Benar, kami akan tindak tegas tilang para sopir bus yang tidak mengindahkan kamseltibcarlantas," ujarnya kemarin (9/3).

Maksimalkan ETLE Mobile

Kemacetan panjang di jalan utama Sidoarjo-Surabaya dalam sepekan terakhir

terjadi akibat aktivitas bus yang berhenti sembarangan di sekitar pintu keluar Terminal Purabaya. Yudhi mengatakan, anggotanya akan disiagakan di sepanjang jalur terdampak untuk melakukan pengawasan. Penilangan dilakukan jika ada sopir yang tak tertib.

Selain itu, Satlantas Polresta Sidoarjo juga akan memanfaatkan perangkat ETLE Mobile untuk menindak pelanggaran. "Perangkat tersebut memungkinkan petugas merekam pelanggaran dan mengirimkan surat tilang langsung kepada perusahaan otobus," katanya. (eza/hen)

Klarifikasi Sekda, DPRD Soroti Acara Bukber Kepala OPD di Surabaya

Terkesan Pamer Kemewahan

SIDOARJO- Agenda rapat koordinasi dan buka puasa bersama jajaran kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo menuai kritikan. DPRD menilai kegiatan yang digelar di Mahabarata Palace Graha Unesa itu kurang tepat karena digelar saat tingginya keluhan warga soal jalan rusak.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Rizza Ali Faizin mengaku sudah melakukan klarifikasi. Dia telah mendapat penjelasan bahwa kegiatan tersebut tidak menggunakan APBD. "Kalau keterangan dari sekda, kegiatan sudah direncanakan sejak lama dan biaya non APBD," katanya. Meski begitu, Rizza mengakui sudah menegur sekda.

Menurutnya, momentum pelaksanaannya kurang pas dengan kondisi masyarakat Sidoarjo yang saat ini banyak mengeluh terkait jalan rusak.

"Ini harus menjadi evaluasi bagi sekda dan kepala OPD. Acara kedinasan harus dipertimbangkan secara matang sebelum dilaksanakan," kata Rizza. Tidak saja lokasi. Konsepnya juga harus dimatangkan agar tidak menimbulkan polemik di tengah masyarakat.

Rizza menilai pemerintah daerah saat ini perlu lebih fokus pada penyelesaian persoalan yang menjadi keluhan warga. Terutama terkait perbaikan infrastruktur jalan yang banyak dikeluhkan masyarakat.

Saat dikonfirmasi, Sekretaris Daerah Sidoarjo Fenny Apridawati belum memberikan tanggapan. Pesan melalui whatsapp juga belum dibalas. (ful/hen)

Ini harus menjadi evaluasi bagi sekda dan kepala OPD. Acara kedinasan harus dipertimbangkan secara matang sebelum dilaksanakan."

Rizza Ali Faizin

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo





Betonisasi Tahap Kedua Dianggarkan Rp 84 Miliar



Saya sudah mengusulkan betonisasi dilanjutkan. Insya Allah untuk tahap dua direalisasikan tahun ini."

Mimik Idayana
Wakil Bupati Sidoarjo

WABUP Sidoarjo Mimik Idayana memastikan jika seluruh Jalan Lingkar Timur bakal dibeton. Dia mengusulkan bantuan anggaran ke pemerintah pusat guna melanjutkan program betonisasi tahap dua. Betonisasi tersebut direncanakan akan mencakup panjang 4 kilometer yakni dari Prasung hingga Mal Pelayanan Publik (MPP).

Menurut Mimik, betonisasi jalan memerlukan biaya tak sedikit. Anggarannya mencapai Rp 84 miliar. "Saya sudah mengusulkan betonisasi dilanjutkan. Insya Allah betonisasi tahap dua direalisasikan tahun ini," kata Mimik. Untuk sisanya yakni MPP sampai traffic light Candi, Mimik menjelaskan jika hal itu juga sudah disampaikan ke pemerintah pusat. Beto-

nisasi tahap tiga rencananya digarap 2027. Selesaiannya tahap tiga, maka seluruh Jalan Lingkar Timur bisa dilewati secara mulus.

Menurut Mimik, Pemkab berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Jalan Lingkar Timur. Sebab jalur itu juga menjadi akses industri. Sehingga, jalan harus diperkuat agar tak mudah rusak. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kasus DBD di Sidoarjo Turun Drastis, Kadinkes: Tetap Harus Waspada

9 Maret 2026 10:41 WIB



Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Lakhsmie Herawati Yuanita. (Foto: Ist)



KabarBaik.co, Sidoarjo - Memasuki akhir musim penghujan, penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang disebabkan nyamuk *Aedes Aegypti* biasanya mulai meningkat di sejumlah wilayah. Namun di Kabupaten Sidoarjo, jumlah kasus DBD tahun ini tercatat menurun drastis dibanding tahun sebelumnya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo, hingga menjelang berakhirnya musim penghujan tahun 2026 tercatat 20 kasus DBD dengan 1 orang meninggal dunia.

Jumlah tersebut jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2025 yang mencapai 85 kasus, pada periode yang sama. Rinciannya, pada Januari 2025 terdapat 20 kasus, sedangkan pada Februari bertambah 65 kasus.

Baca Juga:

- [Kasus DBD di Kota Batu Turun Drastis, Warga Diminta...](#)
- [Musim Hujan Melanda, Dinkes Sidoarjo Pantau Kasus...](#)
- [DBD Dominasi Januari 2026 di Jombang, RSUD Rawat 41 Pasien](#)

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Lakhsmie Herawati Yuanita, mengatakan penurunan kasus ini menjadi catatan positif, namun masyarakat tetap diminta untuk tidak lengah.

"Meski jumlah kasus tahun ini lebih rendah dibandingkan tahun lalu, masyarakat tetap harus waspada. Pencegahan harus terus dilakukan terutama saat musim hujan," katanya pada *KabarBaik.co*, Senin (9/3).

Ia juga mengimbau masyarakat untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), khususnya dengan menjalankan 3M Plus, seperti menguras tempat penampungan air, menutup rapat tempat air, serta memanfaatkan atau mendaur ulang barang bekas yang berpotensi menjadi sarang nyamuk.

"Selain menjaga lingkungan tetap bersih melalui 3M Plus, masyarakat juga perlu meningkatkan daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit, termasuk demam berdarah," tutupnya. (*)



Demi Tata Kelola Ruang Kota, Pemkab Sidoarjo Usulkan Tukar Status Jalan Nasional dengan Lingkar Timur

9 Maret 2026 12:32 WIB



Bupati Sidoarjo Subandi (Achmad Adi Nurcahya)

KabarBaik.co, Sidoarjo – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo tengah serius melakukan penataan wajah kota. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah mengupayakan pengalihan status Jalan Gajah Mada dari jalan nasional (pusat) menjadi jalan kabupaten.

Sebagai kompensasinya, Pemkab Sidoarjo mengajukan Jalan Lingkar Timur untuk diserahkan pengelolaannya kepada pusat.

Bupati Sidoarjo Subandi, mengungkapkan bahwa proses pengajuan tukar status jalan ini sudah masuk ke Kementerian Pekerjaan Umum (PU). Langkah ini diambil agar pemerintah daerah memiliki kewenangan penuh untuk mengintervensi dan menata kawasan tersebut.

Baca Juga:

- [Bupati Sidoarjo Genjot Upaya Membangun Desa Bersih...](#)
- [Pemkab Sidoarjo Gelar Retret Demi Ciptakan...](#)
- [Percepat Perbaikan Jalan Rusak, Pemkab Sidoarjo...](#)

Bupati Subandi memproyeksikan Jalan Gajah Mada akan bertransformasi menjadi kawasan ikonik yang serupa dengan Jalan Malioboro di Yogyakarta. Dengan beralihnya status menjadi jalan kabupaten, Pemkab Sidoarjo dapat melakukan penataan total tanpa terbentur regulasi pemerintah pusat.

"Saya kepingin nanti ke depannya Gajah Mada itu mau kita bikin seperti Malioboro, seperti daerah Jogja. Kalau statusnya masih milik pusat, saya tidak bisa intervensi untuk berbenah," kata Subandi pada [KabarBaik.co](#), Senin (9/3).

Dorong Ekonomi Lewat Kuliner dan UMKM

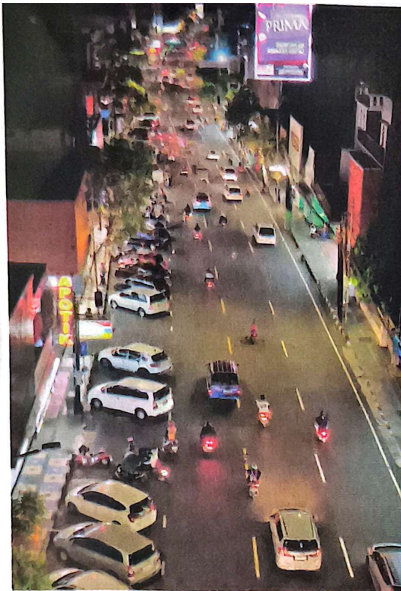
Rencana revitalisasi ini tidak hanya menyasar perbaikan infrastruktur jalan, tetapi juga pemberdayaan ekonomi lokal. Nantinya, kawasan Jalan Gajah Mada hingga ke arah selatan akan ditata sebagai pusat kuliner dan tempat bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta Pedagang Kaki Lima (PKL).

"Jalan Gajah Mada akan kita perbaiki, dan PKL serta unit usaha nanti banyak di sana, terutama untuk makanan kuliner yang ada di Sidoarjo. Harapan kita seperti itu," tambahnya.

Saat ini, Pemkab Sidoarjo terus melakukan koordinasi intensif dengan kementerian terkait untuk memuluskan rencana ini. Bupati optimis bahwa proses administrasi hingga realisasi fisik penataan kawasan tersebut dapat segera berjalan.

"Ini sudah jalan, sudah kita masukkan ke pusat. Ya tinggal nunggu saja, insyaallah nanti tahun 2026 ini bisa kelar," pungkasnya.(*)





SATU ARAH: Jalan Gajah Mada saat ini menjadi kewenangan pemerintah pusat karena masih menjadi asset jalan nasional.

■ Tunggu Putusan Kemen PU

Soal Pertukaran Status Jalan Gajah Mada dengan Jalan Lingkar Timur

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mengusulkan pertukaran status dua ruas jalan strategis. Jalan Gajah Mada yang saat ini berstatus jalan nasional diusulkan menjadi jalan kabupaten. Sebaliknya, Jalan Raya Lingkar Timur yang saat ini berstatus jalan kabupaten diusulkan menjadi jalan nasional.

Usulan tersebut telah diajukan ke Kementerian Pekerjaan Umum (PU) dan kini tinggal menunggu keputusan dari pemerintah pusat.

RADAR
SIDOARJO.ID

Diperbanyakan Subbandi, DPRD Sidoarjo, dan Sekretaris DPRD Sidoarjo

Soal Pertukaran Status...

Pemkab Sidoarjo juga telah melakukan koordinasi serta audiensi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk mengawal proses tersebut.

Bupati Sidoarjo Subandi, mengatakan langkah tersebut dilakukan agar pemerintah daerah memiliki kewenangan penuh dalam menata kawasan Jalan Gajah Mada. Selama

masih berstatus jalan nasional, pemerintah daerah tidak bisa melakukan penataan secara maksimal.

“Ini kita sudah mengirim surat kepada Kementerian Pekerjaan Umum karena nanti mau kita tukar Jalan Gajah Mada yang jalan nasional dengan Lingkar Timur,” ujar Subandi, Senin (9/3).

Menurutnya, jika status Jalan Gajah Mada berubah menjadi kewenangan

pemerintah akan lebih mudah secara maksimal.

Rencana perbaikan tersebut menjadi ruang untuk

“Nah, kalau sudah tukar dan bisa me-

RADAR
SIDOARJO.ID

Dishub Usulkan CCTV Penghitung Kendaraan di Titik Parkir

■ Tekan Potensi Kecurangan Setoran

KOTA-Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo berencana memanfaatkan teknologi kamera pengawas atau CCTV untuk memantau aktivitas parkir di sejumlah titik strategis. Melalui sistem tersebut, jumlah kendaraan yang parkir dapat dihitung secara otomatis. Teknologi ini juga diharapkan mampu menekan potensi kecurangan setoran dari juru parkir (jukir). Rencana pemasangan CCTV tersebut diusulkan untuk direalisasikan pada tahun

2027. Kamera pengawas nantinya dilengkapi fitur counting yang mampu mendeteksi dan menghitung kendaraan roda dua (R2) maupun roda empat (R4) yang keluar masuk area parkir secara akurat dan real time. Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Kabupaten Sidoarjo, Budi Basuki, mengatakan penggunaan CCTV akan sangat membantu pengawasan parkir di lapangan, terutama karena keterbatasan jumlah petugas Dishub. "Nanti tahun depan (2027) saya mengusulkan pemasangan menggunakan kamera CCTV yang bisa langsung menghitung jumlah kenda-

raan. Roda dua berapa, roda empat berapa. Itu nanti bisa saya cross check melalui kamera CCTV," ujar Budi Basuki kepada Radar Sidoarjo, Senin (9/3). Menurutnya, pengawasan secara manual selama ini kurang efektif. Pasalnya, jumlah titik parkir di Sidoarjo cukup banyak, sementara jumlah petugas Dishub terbatas. "Kita tidak bisa melakukan pengawasan secara terus-menerus. Berapa titik parkir yang ada di Sidoarjo dan berapa petugas kami?" katanya. Dengan sistem CCTV tersebut, Dishub dapat memantau langsung aktivitas



KAWASAN RAMAI: Salah satu titik parkir di Jalan Gajah Mada, Sidoarjo.

● Ke Halaman 10

Dishub Usulkan...

parkir sekaligus mencocokkan jumlah kendaraan dengan setoran yang dilaporkan jukir.

"Misalnya jukir menyeter Rp100 ribu, nanti kita cek dari data kendaraan yang masuk dan keluar. Tinggal dihitung dengan tarif parkirnya, langsung ketahuan kalau tidak sesuai,"

jelasnya.

Ia menambahkan, sistem ini diyakini mampu mempersempit ruang kecurangan sekaligus meningkatkan transparansi pengelolaan parkir di Sidoarjo.

Saat ini Dishub masih mengajukan rencana tersebut dan menunggu persetujuan anggaran dari pemerintah daerah. Jika belum memungkinkan mema-

sang CCTV

hub akan lokasi seba

"Kami b

setujui. Te

puan keua

bisa semu

dulu sebag

Nantiny

dipriorita



MACET: Bus sering ngetem menunggu penumpang di jalan depan exit Terminal Purabaya.

Sopir Bus yang Ngetem di Depan Exit Terminal Purabaya Akan Ditilang

SATUAN Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Sidoarjo menyiapkan langkah tegas terhadap sopir bus yang masih nekat berhenti atau ngetem di bahu Jalan Raya Waru. Persisnya jalan depan pintu keluar (exit) timur Terminal Purabaya.

Penindakan ini dilakukan menyusul molornya pengerjaan proyek perbaikan exit timur Terminal Purabaya Bungurasih yang memicu kemacetan panjang di jalur Sidoarjo menuju Surabaya.

Kasat Lantas Polresta Sidoarjo, AKP Yudhi Anugrah Putera, menegaskan bahwa pihaknya tidak lagi hanya memberikan imbauan. Sopir bus yang tetap melanggar akan langsung ditilang.

“Kami sudah melakukan sosialisasi berkali-kali. Selanjutnya akan kami tindak tegas dengan

● Ke Halaman 10

Diperbanyak oleh DPRD Sidoarjo, Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sopir Bus

penilangan bagi sopir bus yang tidak mengindahkan aturan serta tidak melaksanakankamseltibcarlantas (Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas),” tegas AKP Yudhi, Senin (9/3).

Ia menyebut, kebiasaan bus berhenti di bahu jalan menjadi salah satu pemicu kepadatan lalu lintas di

kawasan Waru, terutama pada jam sibuk pagi hari.

Kemacetan kembali terjadi pada Senin pagi di jalur menuju Surabaya akibat molornya pengerjaan pintu keluar Terminal Purabaya. Sejak pukul 06.00 WIB, antrean kendaraan sudah mengular hingga kawasan Pasmad Gedangan.

Untuk mengurai kepadatan, petugas kepolisian disiagakan di

sepanjang jalur t jarak yang cukup ditempatkan mu terminal hingga Waru, bahkan sa Bundaran Waru.

Di lapangan, p mukan sejumlah mencoba berhenti Meski sudah dite pengemudi tetap



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Adam Rusydi
Ketua DPD Partai Golkar Sidoarjo

Golkar Gelar Konsolidasi Bersama Pimpinan Kecamatan

KOTA-Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar Kabupaten Sidoarjo menggelar konsolidasi organisasi bersama jajaran pimpinan kecamatan (PK) se Kabupaten Sidoarjo. Langkah ini sebagai bagian dari penguatan struktur dan strategi politik partai Golkar Sidoarjo ke depan.

Ketua DPD Partai Golkar Sidoarjo, Adam Rusydi, mengatakan konsolidasi ini dilakukan setelah partai menyelesaikan penguatan modal organisasi di tingkat internal.

Langkah tersebut dinilai penting untuk menyamakan visi serta memper-

kuat pergerakan politik hingga tingkat akar rumput. "Kami sudah menyelesaikan konsolidasi modal organisasi, sehingga penting bagi kami untuk menyatukan langkah seluruh pimpinan kecamatan di masyarakat," kata Adam Rusydi, Senin (9/3).

Pihaknya juga memaparkan arah gerakan politik partai melalui tagline "Golkar Sejauh-Jauh Menembus Batas." Slogan tersebut bukan sekadar retorika, tetapi menjadi semangat kerja partai untuk menghadapi berbagai keterbatasan.

"Bagi kami, 'Golkar menembus batas' bukan hanya slogan. Ini adalah

inti bagaimana kami mampu menembus berbagai keterbatasan yang ada dengan menyiapkan strategi darat, laut, dan udara dalam kerja politik kami," tegasnya.

Ketua Komisi C DPRD Jatim ini menargetkan peningkatan perolehan kursi di sejumlah daerah pemilihan (dapil). Harapannya minimal dua kursi di masing-masing dapil, termasuk di dapil yang sebelumnya kehilangan kursi.

Golkar Sidoarjo juga mengoperasikan Rumah Aspirasi yang terbuka bagi warga. Berbagai persoalan masyarakat, mulai dari pendidikan, perumahan,

hingga masalah pertanahan dapat disampaikan melalui fasilitas tersebut.

Adam juga menyatakan dukungan terhadap wacana pembatasan penggunaan media sosial bagi anak-anak. Perlindungan terhadap anak dikatakan menjadi tanggung jawab bersama, terutama orang tua.

"Anak adalah aset negara. Jangan sampai mereka mendapatkan informasi yang belum sesuai dengan usia mereka. Peran orang tua sangat penting karena 16 jam waktu anak lebih banyak bersama keluarga dibanding di sekolah," katanya. (dik/rud/vga)

